



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan E-learning berbasis Moodle untuk Dosen-Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

Khoirul Ngibad¹, Dheasy Herawati¹, Evy Ratnasari Ekawati¹, Muhammad Sungging Pradana¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif

Alamat e-mail: khoirul_ngibad@dosen.umaha.ac.id,

Informasi Artikel

Kata Kunci :
Pengabdian masyarakat
Moodle
Dosen

Abstrak

E-learning dapat diselenggarakan menggunakan aplikasi berbasis website, seperti : *moodle* dengan harapan mahasiswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dengan syarat tersedia koneksi internet. Universitas Maarif Haysim Latif telah memiliki *Learning Management System*, yaitu <https://e-learning.umaha.ac.id> sebagai media para dosen untuk melakukan pembelajaran *e-learning* dan *hybrid learning*. Akan tetapi, masih banyak dosen yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut, salah satunya dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan. Program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Haysim Latif dalam pembuatan mata kuliah *e-learning*. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari menggunakan beberapa metode, meliputi: ceramah, demonstrasi, latihan/praktik, pendampingan, dan tanya jawab. Materi dalam pelatihan ini, meliputi: *e-learning*, *moodle*, manfaat *e-learning*, tantangan penyelenggaraan *e-learning*, demonstrasi dan praktik cara membuat dan melakukan pengaturan mata kuliah *online*, memasukkan materi *e-learning*, membuat dan mengelola tugas/diskusi secara *online*, demonstrasi dan praktik cara membuat dan mengelola kuis/UTS/UAS. Pelatihan *e-learning* berbasis *Moodle* dengan mitra dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo dapat diselenggarakan dengan lancar dan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para dosen tentang cara membuat, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran menggunakan *e-learning*.

Abstract

E-learning can be held using website-based applications, such as: moodle in the hope that students can learn anytime and anywhere with the requirements of an internet connection. Universitas Maarif Haysim Latif had Learning Management System <https://e-learning.umaha.ac.id> as media for lecturers to do e-learning and hybrid learning. However, there are still many lecturers who have not utilized the facility, one of them is lecturers from the Faculty of Health Sciences. This community service program is to provide training and mentoring to lecturers from the Faculty of Health, Universitas Maarif Haysim Latif in creatin a e-learning courses. The training activities were carried out for two days using several methods, including: lectures, demonstrations, exercises/accompaniment, mentoring, and question and answer. The material in this training, involved: e-learning, moodle, benefits and challenges of e-learning in organizing e-learning, demonstrations and practices on how to create and manage online courses, incorporate e-learning materials, create and handle an online assignments/discussions, demonstrations and practices on how to create and manage quizzes/UTS/UAS. The training of Moodle-based e-learning with lecturer partners from the Faculty of Health Sciences of Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo can be held expeditious and can provide knowledge and skills to lecturers on how to create, manage and evaluate the e-learning.

1. Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 berpengaruh dalam bidang pendidikan dengan munculnya aplikasi online untuk proses belajar mengajar, seperti : ruangguru, quipper, zenius education, dan lain-lain. Kehadiran aplikasi youtube juga semakin mempermudah mahasiswa dalam mempelajari materi/mata kuliah yang membutuhkan media audio dan visual. *Provider search engine* "google" juga semakin mempermudah mahasiswa/siswa dalam mencari referensi baik berupa buku, jurnal dan bahan-bahan belajar yang lain.

Dalam aktivitas pembelajaran di Perguruan Tinggi, ketersediaan sumber belajar untuk mata kuliah tertentu sangatlah penting untuk diperhatikan bersama. Sumber belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang harus tersedia, terjangkau dan berkualitas. Selain itu, sumber belajar juga harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan sistem pembelajaran *e-learning*. Sistem pembelajaran *e-learning* dapat menghemat biaya untuk pengadaan infrastruktur, peralatan, dan buku. Selain itu, juga dapat menghemat waktu, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, dan melatih mahasiswa/siswa untuk lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Jangkauan wilayah geografis dengan sistem pembelajaran *e-learning* juga lebih luas.

E-learning merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh bantuan perangkat elektronik, seperti komputer, smartphone, audio, atau jaringan [1]. Salah satu aplikasi berbasis website yang digunakan dalam *e-learning* adalah Moodle. Moodle merupakan program aplikasi yang dapat membuat media pembelajaran ke dalam bentuk web. Manfaat penggunaan Moodle antara lain: mengatasi keterbatasan frekuensi tatap muka antara mahasiswa dan dosen, fitur yang tersedia dalam moodle dapat digunakan sebagai tambahan dari pembelajaran melalui tatap muka di kelas, dan moodle menyediakan banyak pilihan fitur-fitur yang mendukung dalam proses pembelajaran secara online [2].

Pembelajaran dalam suatu mata kuliah akan lebih menarik minat mahasiswa apabila materi kuliah yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Proses penyelenggaraan perkuliahan dapat dilakukan dalam bentuk *blended learning* dengan komposisi *blended* yang sering digunakan yaitu 50/50, artinya dari alokasi waktu yang disediakan, 50% dilakukan pembelajaran online dan 50% untuk kegiatan pembelajaran tatap muka [3]. Selain itu, perkuliahan juga dapat dilakukan secara daring atau full online mulai dari pertemuan pertama sampai terakhir dalam 1 semester. Adapun jenis konten yang dirancang dan dikembangkan dalam mata kuliah daring, *blended learning* dan materi terbuka meliputi : deskripsi *learning outcome*/capaian pembelajaran untuk setiap pokok bahasan, instruksi/panduan belajar mandiri, *lecturer note* berupa *slide*, video pembelajaran untuk setiap pokok bahasan dengan durasi 3-6 menit, forum diskusi, tugas online, kuis yang disertai jawaban, dan link sumber belajar eksternal [4].

Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen-dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Haysim Latif. Beberapa dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Haysim Latif sudah mempunyai dan menyelenggarakan pembelajaran kuliah menggunakan *e-learning*. Universitas Maarif Haysim Latif telah memiliki *Learning Management System* (LMS) berbasis *moodle* yaitu <https://e-learning.umaha.ac.id> sebagai tempat para dosen untuk melakukan pembelajaran secara daring dan *hybrid learning*. Beberapa program pengabdian kepada masyarakat serupa, adalah pelatihan *e-learning* menggunakan moodle [5], [1], Edmodo [6], [7] dan web log

[8]. Alasan penggunaan LMS berbasis moodle di lingkungan Universitas Maarif Haysim Latif adalah karena moodle mempunyai fitur-fitur yang lengkap, yaitu: fitur activities (assignment, attendance, chat, choice, database, feedback, forum, dan quiz) dan fitur resources (book, files, folder, label, page dan url). Selain itu, penggunaan LMS berbasis moodle ini mempermudah pihak Lembaga Penjaminan Mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi dan penjaminan mutu proses pembelajaran. Di sisi lain, banyak juga LMS lain yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring, seperti : schoology, Edmodo, dan google classroom. Akan tetapi, proses monitoring, evaluasi dan penjaminan mutu proses pembelajaran daring menggunakan LMS-LMS tersebut cukup sulit dipantau oleh Lembaga Penjaminan Mutu meskipun secara umum penggunaan LMS-LMS tersebut relatif cukup lebih mudah jika dibandingkan dengan LMS berbasis moodle.

Hasil diskusi tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan mitra menggambarkan bahwa permasalahan dasar yang dihadapi antara lain : Mata kuliah yang diselenggarakan secara *e-learning* di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif masih sedikit yang menunjukkan bahwa para dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif belum memanfaatkannya dengan maksimal dan sebagian besar dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif mengakui belum memahami cara penggunaan fitur-fitur *e-learning* berbasis moodle. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan *e-learning* berbasis moodle untuk dosen-dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan *e-learning* berbasis *moodle* dilaksanakan di ruang laboratorium komputer Universitas Maarif Hasyim Latif pada bulan Februari 2020. Mitra dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif.

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan *e-learning* berbasis *moodle* untuk dosen-dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo ini dilaksanakan selama dua hari dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Ceramah

Pemateri memberikan pemahaman mengenai *e-learning*, *moodle*, manfaat *e-learning*, dan tantangan penyelenggaraan *e-learning*. Alasan penggunaan metode ceramah ini dikarenakan peserta pelatihan belum memahami tentang *e-learning* secara umum sehingga hasil yang diharapkan adalah peserta mampu memahami *e-learning* secara umum sebelum dimulainya praktik pembuatan mata kuliah daring.

b. Demonstrasi

Pemateri memperagakan atau menunjukkan prosedur penggunaan berbagai fitur yang tersedia dalam *e-learning* berbasis *moodle* secara sistematis dan mengacu pada modul pelatihan. Alasan penggunaan metode demonstrasi ini dikarenakan peserta pelatihan kesulitan dalam mempraktikkan materi sehingga hasil yang diharapkan setelah adanya demonstrasi dari pemateri adalah peserta mampu mempraktikkan materi dengan lebih mudah.

c. Latihan/Praktik

Peserta mempraktikkan penggunaan berbagai macam fitur *e-learning* berbasis *moodle* sesuai mata kuliah diampu oleh peserta.

Alasan penggunaan metode latihan/praktik ini dikarenakan peserta pelatihan tidak akan bisa membuat mata kuliah daring jika tidak ada metode praktik sehingga hasil yang diharapkan adalah peserta mampu membuat mata kuliah daring dan dapat dikembangkan lebih lanjut setelah selesai pelatihan.

d. Pendampingan

Pemateri melakukan pendampingan selama kegiatan pelatihan berlangsung yang bertujuan untuk memberikan pencerahan ketika peserta mengalami kebingungan. Alasan penggunaan metode pendampingan ini dikarenakan masih adanya beberapa peserta pelatihan yang kebingungan dalam membuat mata kuliah daring sehingga hasil yang diharapkan adalah seluruh peserta mampu membuat mata kuliah daring yang siap diberikan kepada mahasiswa.

e. Tanya Jawab

Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya selama kegiatan pelatihan berlangsung, baik ketika sesi ceramah, demonstrasi, latihan/praktik, dan pendampingan.

Adapun pembagian materi dalam pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut.

1. *Hari pertama*, pelaksana kegiatan menyampaikan materi tentang *e-learning*, *moodle*, manfaat *e-learning*, dan tantangan penyelenggaraan *e-learning*. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik cara membuat dan melakukan pengaturan mata kuliah *online*, memasukkan materi *e-learning* (power point, pdf, doc, video, audio, link dalam lain-lain), membuat dan mengelola tugas/diskusi secara *online*.
2. *Hari kedua*, demonstrasi dan praktik cara membuat dan mengelola kuis/UTS/UAS, kemudian dilanjutkan dengan presentasi dari hasil praktik peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung. Pemateri memberikan masukan kepada peserta untuk perbaikan mata kuliah yang diselenggarakan secara *e-learning*.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan *e-learning* berbasis *moodle* diselenggarakan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Pelatihan ini dihadiri oleh 10 dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif. **Gambar 1** memperlihatkan bahwa pemateri sedang menjelaskan materi *e-learning* berbasis *moodle* kepada dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif sedangkan **Gambar 2** menampilkan bahwa pemateri sedang melakukan pendampingan terhadap dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif.

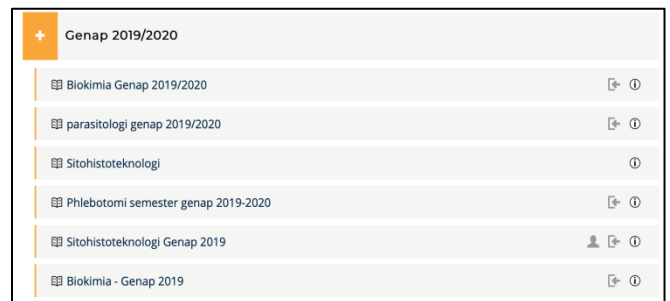
Program pelatihan ini memberikan manfaat bagi mitra, salah satunya adalah produk berupa mata kuliah *e-learning* yang dapat diakses oleh mahasiswa secara online (**Gambar 3**) yang diupload dalam website <https://e-learning.umaha.ac.id> (**Gambar 4**).



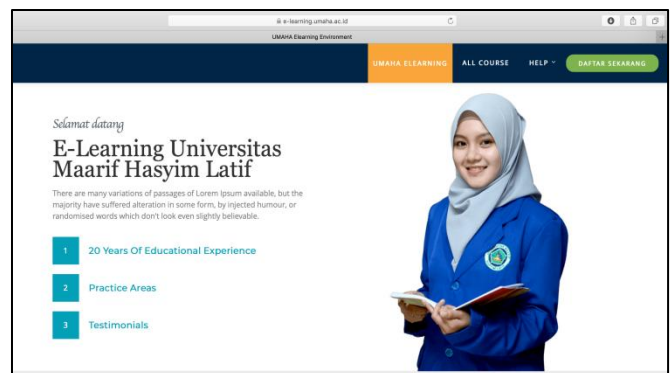
Gambar 1. Penyajian materi *e-learning* berbasis moodle bagi dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif



Gambar 2. Pemateri melakukan pendampingan terhadap dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif



Gambar 3. Mata kuliah *e-learning* yang dapat diakses oleh mahasiswa secara online



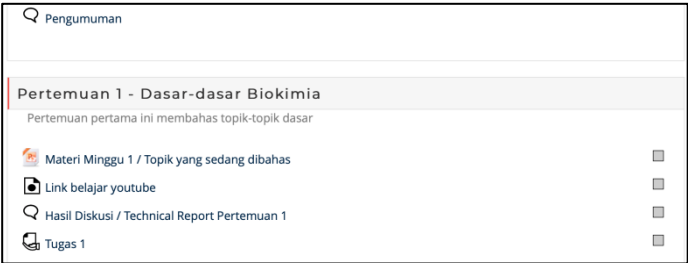
Gambar 4. Tampilan halaman utama website <https://e-learning.umaha.ac.id>

Langkah awal yang dilakukan adalah pemateri mendaftarkan akun (username dan password) dosen agar dapat mengakses <https://e-learning.umaha.ac.id> sebagai dosen. Peserta pelatihan langsung menggunakan akun tersebut untuk membuat mata kuliah *e-learning* sesuai arahan dari pemateri. **Gambar 5** merupakan contoh mata kuliah *e-learning* yang baru dibuat oleh peserta



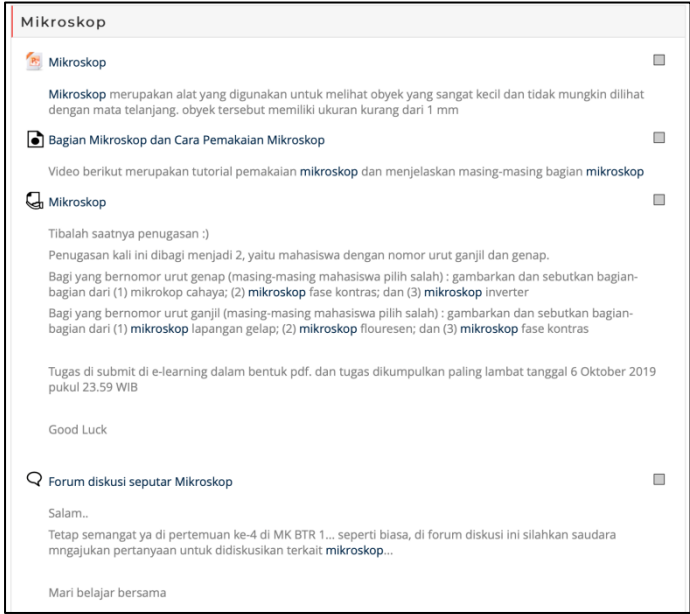
Gambar 5. Contoh mata kuliah *e-learning* yang baru dibuat oleh peserta

Kemudian peserta mempraktikkan cara mengisi topik-topik atau materi kuliah selama 1 semester. Dalam hal ini, peserta dapat menggunakan pembelajaran secara full daring dengan cara mengupload seluruh materi selama 16 pertemuan atau menggunakan pembelajaran secara *blended learning* dengan cara mengupload materi untuk 7 pertemuan yang diselenggarakan secara online. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, pemateri meminta kepada peserta yang lebih cepat memahami dan mempraktikkan materi untuk membantu peserta yang masih belum bisa memahami dan mempraktikkan materi supaya keseluruhan materi pelatihan dapat dipahami dan dipraktikkan oleh seluruh peserta. Selanjutnya, peserta mempraktikkan cara mengupload materi dalam bentuk power point, pdf, doc, video, audio, link web dan lain sebagainya (**Gambar 6**). Peserta sangat antusias selama kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta mempunyai keingintahuan yang kuat dalam pembuatan mata kuliah *e-learning* dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

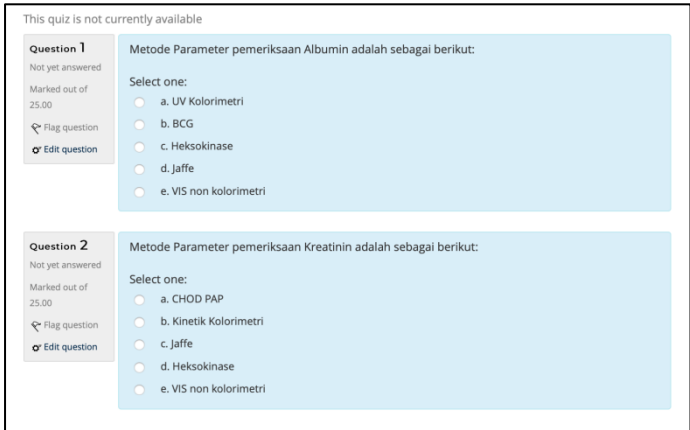


Gambar 6. Hasil peserta dalam mempraktikkan cara mengupload materi dalam bentuk power point, pdf, doc, video, audio, link web, dan tugas

Kegiatan selanjutnya adalah para peserta membuat dan mengelola ujian online, meliputi: kuis, UTS dan UAS. Ujian yang diselenggarakan secara online ini mempunyai dampak yang bagus untuk Fakultas Ilmu Kesehatan karena mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan juga diwajibkan untuk mengikuti UKOM (Ujian Kompetensi) yang diselenggarakan secara online sehingga mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan akan terbiasa menjalani Ujian Online. Para peserta dipandu untuk membuat dan mengelola soal-soal ujian secara online menggunakan fitur “quiz” di moodle. Para peserta sangat antusias dalam membuat soal-soal ujian tersebut dikarenakan apabila nanti ujiannya sudah terselenggara secara online, maka akan sangat mempermudah dalam melakukan penilaian. Dengan menggunakan fitur “quiz” di moodle ini, mahasiswa dan dosen akan langsung mengetahui nilai yang diperoleh oleh mahasiswa. Dengan demikian, dosen tidak perlu menginvestasikan waktu untuk melakukan penilaian. Setelah serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan *e-learning* diikuti oleh mitra, produk akhir yang diperoleh adalah mata kuliah yang siap diselenggarakan secara *blended learning* atau full daring (**Gambar 7**) dan ujian (kuis/UTS/UAS) online (**Gambar 8**).



Gambar 7. Tampilan materi e-leraning berbasis moodle yang siap dipraktikkan ke mahasiswa

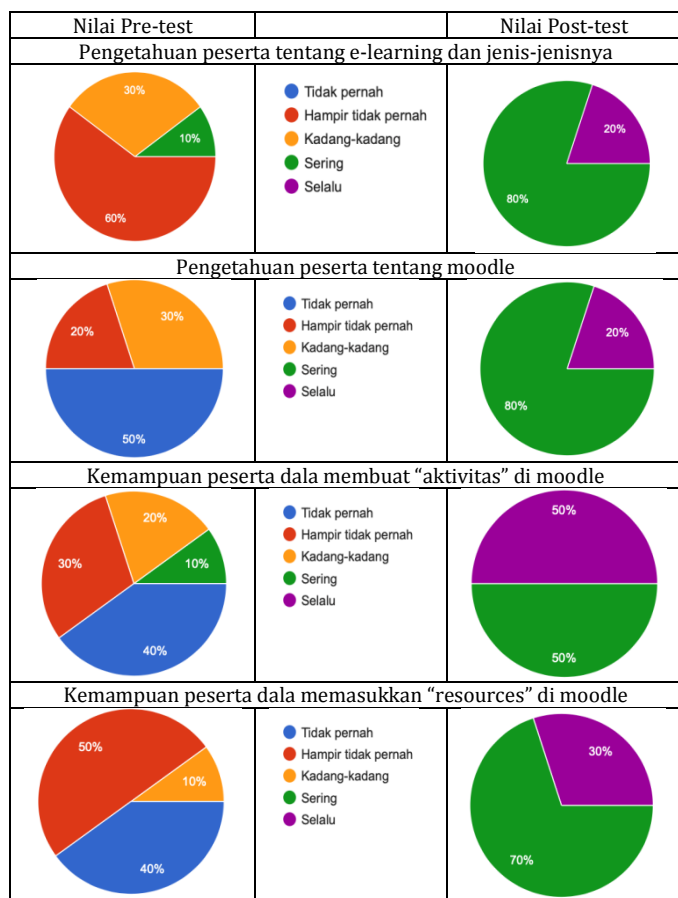


Gambar 8. Tampilan ujian onlie *e-learning* berbasis moodle

Adapun pertanyaan-pernyataan yang ditanyakan oleh peserta ketika kegiatan pelatihan berlangsung, meliputi :

1. Anton Yuntarso
Bagaimana cara melihat hasil nilai ujian online di *e-learning*?
2. Brilliant Margalin
Bagaimana cara memasukkan soal-soal ujian ke *e-learning* secara otomatis?
3. Intan Choirun Nisa
Bagaimana mengubah file doc menjadi .txt?

Pertanyaan-pernyataan dari peserta dijawab dan dijelaskan dengan tuntas oleh pemateri sehingga peserta dapat memahami dan mempraktikkan materi-materi dalam pelatihan *e-learning*.



Gambar 9. Hasil pre-test dan post-test dari peserta pelatihan *e-learning* berbasis moodle

Berdasarkan Gambar 9, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta tentang *e-learning* dan jenis-jenisnya serta pengetahuan peserta tentang moodle meningkat setelah adanya pelatihan *e-learning* berbasis moodle. Selain itu, tingkat kemampuan peserta dalam membuat "aktivitas" di moodle dan kemampuan peserta dalam memasukkan "resources" di moodle juga mengalami peningkatan.

4. Simpulan dan Saran

- a. Pelatihan *e-learning* berbasis Moodle dengan mitra dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo dapat diselenggarakan dengan lancar.

- b. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para dosen tentang cara membuat, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis Moodle.
- c. Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan *e-learning* berbasis Moodle

5. Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Maarif Hasyim Latif yang telah mensupport pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] H. H. Batubara, "PELATIHAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK DOSEN-DOSEN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB BANJARMASIN," *JCES (Journal Character Educ. Soc.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–66, 2018.
- [2] L. Herayanti, M. Fuaddunnazmi, and H. Habibi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar," *J. Pendidik. Fis. dan Teknol.*, vol. 1, no. 3, pp. 205–209, 2017.
- [3] R. Boelens, B. De Wever, and M. Voet, "Four key challenges to the design of blended learning: A systematic literature review," *Educ. Res. Rev.*, vol. 22, pp. 1–18, 2017.
- [4] A. Muis, I. Ismail, and A. Bahri, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH FISILOGI TUMBUHAN BERBASIS E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE MOODLE," 2012.
- [5] A. Wahid and S. Luhriyani, "Pelatihan Dan Penerapan E-Learning Dan M-Learning Berbasis Moodle Bagi Guru Siswa Smk Persada Dan Bajiminasa Makassar," *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 102–107, 2017.
- [6] G. A. Pradnyana, I. M. A. Pradnyana, and I. G. P. Sindu, "Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Media Sosial Edmodo Bagi Guru SMA di Kecamatan Buleleng," in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2016, vol. 1.
- [7] S. Subiyanto, I. Supriyati, and N. Markamah, "E-LEARNING TRAINING USING EDMODO BASED ON TEACHERS OF SMK NUNGGARAN," *J. Abdimas*, vol. 22, no. 1, pp. 83–88, 2018.
- [8] E. M. Kuntorini and M. D. Astuti, "Penentuan Aktivitas antioksidan ekstrak etanol bulbus bawang dayak (Eleutherine americana Merr.)," *J. Sains dan Terap. Kim.*, vol. 4, no. 1, pp. 15–22, 2016.

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam Pengabdian. Sumber rujukan minimal 80% dari pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Referensi yang digunakan merupakan sumber primer berupa artikel yang ada dalam jurnal ilmiah atau laporan Pengabdian (skripsi, tesis, disertasi). Kaidah penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah APA 6th.